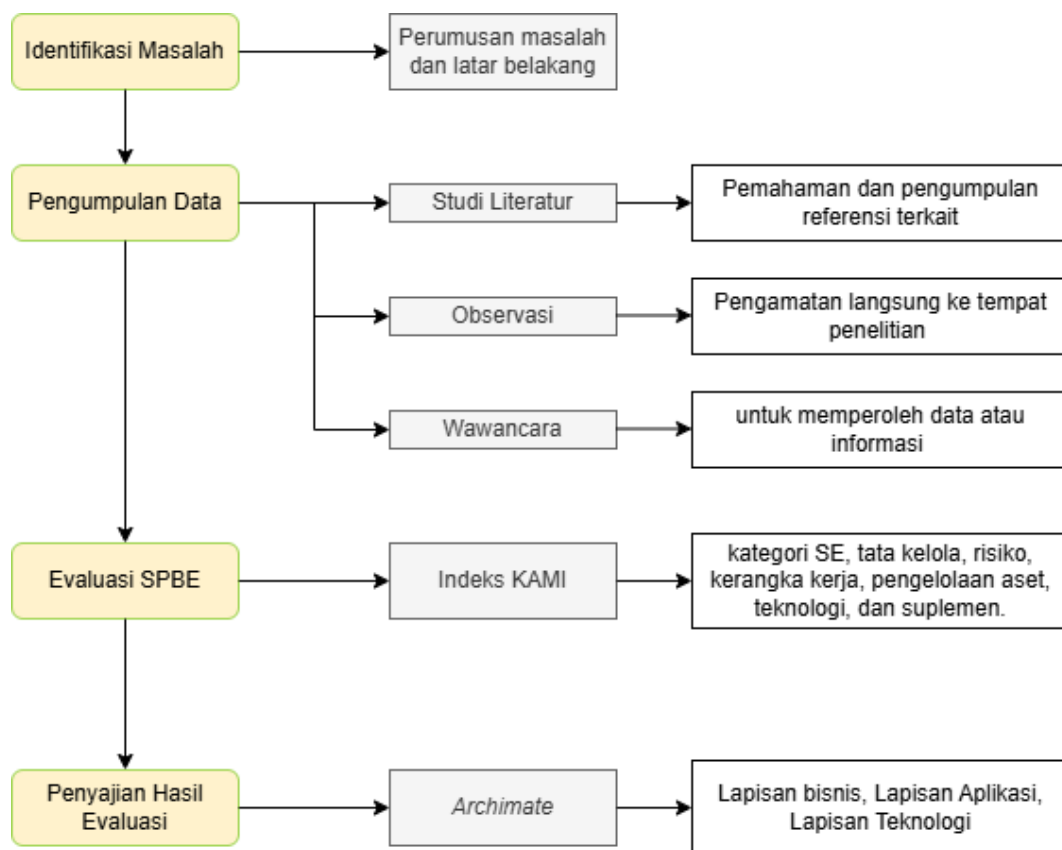


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

Pada Gambar 3.1, alur metodologi penelitian yang dilakukan pada penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Metode Penelitian

3.1.1 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh suatu informasi atau data yang dibutuhkan agar tercapainya tujuan penelitian ini. Beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini diantaranya:

1. Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian, sumber referensi yang digunakan dari berbagai sumber pustaka, tesis, jurnal, skripsi, artikel internet yang berkaitan dengan evaluasi sistem pemerintahan berbasis elektronik, Indeks KAMI, *ArchiMate Enterprise Architecture*

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamat langsung ke tempat penelitian yang akan dilakukan. Observasi dilakukan untuk mendapat informasi mengenai profil Perusahaan, visi misi, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi pegawai, melihat sejauh mana pemanfaatan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada Diskominfo Kota Tasikmalaya.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi proses SPBE yang sedang berjalan di Diskominfo Kota Tasikmalaya, wawancara ini melibatkan interaksi antara peneliti dan narasumber atau informan untuk memperoleh informasi atau data dengan cara sesi tanya jawab kepada staf Bidang Keamanan Informasi, Persandian, dan Statistik Diskominfo Kota Tasikmalaya.

3.1.2 Evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik

Evaluasi SPBE menggunakan kerangka kerja indeks KAMI. Alat evaluasi yang disebut sebagai Indeks Keamanan Informasi dibuat dengan tujuan untuk mengevaluasi kesiapan instansi pemerintah terhadap keamanan informasi. Meskipun tidak dimaksudkan untuk menilai apakah bentuk keamanan yang sudah ada layak atau efektif, alat ini berfungsi sebagai instrumen yang memberikan gambaran umum tentang kesiapan (tingkat kematangan dan kelengkapan) struktur keamanan informasi kepada pemimpin organisasi.

Versi Indeks KAMI yang digunakan adalah versi 5.0. Versi ini dirilis pada Maret 2023 dengan revisi yang dikeluarkan oleh BSSN. Secara umum, Indeks KAMI berfokus pada delapan kategori penilaian, yaitu kategori SE, tata kelola, risiko, kerangka kerja, pengelolaan aset, teknologi, perlindungan data pribadi, dan suplemen.

a. Bagian I: Kategori Sistem Elektronik

Menilai tingkat atau kategori sistem elektronik yang digunakan, melibatkan aspek-aspek seperti investasi, anggaran, manajemen, dan penggunaan dari sistem elektronik tersebut.

b. Bagian II: Tata Kelola Keamanan Informasi

Menilai kesiapan tata kelola keamanan informasi dan juga Instansi/fungsi yang terkait, melibatkan pemahaman terhadap tugas serta tanggung jawab pengelola keamanan informasi.

c. Bagian III: Pengelolaan Risiko Keamanan Informasi

Mengevaluasi kesiapan penerapan pengelolaan risiko keamanan informasi sebagai dasar penerapan strategi keamanan informasi.

d. Bagian IV: Kerangka Kerja Pengelolaan Keamanan Informasi

Mengevaluasi kelengkapan dan kesiapan kerangka kerja (kebijakan & prosedur) pengelolaan keamanan informasi dan strategi penerapannya.

e. Bagian V: Pengelolaan Aset Informasi

Mengevaluasi kelengkapan pengamanan aset informasi, termasuk keseluruhan siklus penggunaan aset tersebut.

f. Bagian VI: Teknologi dan Keamanan Informasi

Mengevaluasi kelengkapan, konsistensi dan efektivitas penggunaan teknologi dalam pengamanan aset informasi.

g. Bagian VII: Perlindungan Data Pribadi

Mengevaluasi kelengkapan, konsistensi, dan efektivitas penerapan kontrol keamanan terkait Perlindungan Data Pribadi (PDP)

h. Bagian VIII: Suplemen

Mengevaluasi keterlibatan pihak ketiga dalam rantai pasok (*supply chain*) layanan suatu instansi/perusahaan menimbulkan risiko terkait keberadaan/keterlibatan pihak eksternal

3.1.3 Penyajian Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi SPBE menggunakan Indeks KAMI yang akan disajikan menggunakan pemodelan *ArchiMate*. *ArchiMate* adalah sebuah standar *The Open*

Group yang merupakan bahasa pemodelan untuk *Enterprise Architecture* yang menyediakan sebuah instrumen untuk mendeskripsikan dan memvisualisasikan hubungan antar domain dengan cara yang jelas. *ArchiMate* menyediakan definisi konsep yang lebih konkret untuk merinci lapisan khusus dalam desain arsitektur perusahaan. Dalam kerangka ini, *ArchiMate* memiliki tiga lapisan utama:

- a. Lapisan Bisnis, yang melibatkan penyediaan produk dan layanan kepada pelanggan eksternal, diwujudkan dalam organisasi melalui proses bisnis yang dilakukan oleh pelaku atau peran bisnis.
- b. Lapisan Aplikasi, yang mendukung lapisan bisnis dengan menyediakan layanan aplikasi yang diimplementasikan melalui komponen aplikasi (perangkat lunak).
- c. Lapisan Teknologi, yang menawarkan layanan infrastruktur seperti pemrosesan, penyimpanan, dan layanan komunikasi yang diperlukan untuk menjalankan suatu aplikasi, diimplementasikan melalui perangkat komputer, komunikasi, dan perangkat lunak sistem.